



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
KECEMASAN PADA PERAWAT DALAM MERAWAT PASIEN
COVID-19 DI RUMAH SAKIT PANTI RAHAYU
PURWODADI JAWA TENGAH**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

INDAH WINARTI

2003017

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
KECEMASAN PADA PERAWAT DALAM MERAWAT PASIEN
COVID-19 DI RUMAH SAKIT PANTI RAHAYU
PURWODADI JAWA TENGAH

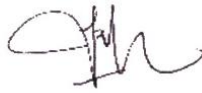
Disusun Oleh :

INDAH WINARTI

2003017

Telah melakukan siding skripsi pada 27 Januari 2022

Ketua Penguji



(Ch. Hatri Istiarini, S.Kep.,
Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.,
Ph.D., NS)

Penguji I



(Indah Prawesti, S.Kep.,
Ns.,M.Kep)

Penguji II



(Tri Wahyuni Ismoyowati,
S.Kep., Ns.,M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan
Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Erlin Rahmi, S.Kep., Ns., MNS.)

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND ANXIETY IN
NURSES IN CARE OF PATIENTS COVID-19 AT RAHAYU ORIGINAL
HOSPITAL PURWODADI CENTRAL JAVA IN 2021**

Indah Winarti¹, Tri Wahyuni Ismoyowati², Ch. Hatri Istiarini³, Indah Prawesti⁴

ABSTRACT

Background: *The Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) pandemic is an event that threatens public health that has attracted worldwide attention. Many health workers are on the front lines of the COVID-19 outbreak. Nurses' knowledge of infection prevention by performing septic and aseptic measures as well as the ability to prevent infection transmission in hospitals. Nurses are health workers who have direct contact with patients who can increase the risk of infectious disease infections so that nurses' anxiety can increase along with the risk of disease transmission.*

Objective: *To determine the relationship between the level of knowledge and the level of anxiety of nurses caring for COVID-19 patients at Panti Rahayu Hospital, Central Java in 2021.*

Methods: *The design of this study used a correlational design with a cross-sectional approach. The sampling technique used purposive sampling with 86 respondents. The analysis used the HARS questionnaire for anxiety and a questionnaire with the Guttman scale for knowledge.*

Results: *The results of the study using the Kendall's Tau statistical test obtained p value 0.217, high knowledge level of 31 (30.2%) mild anxiety level of 28 (32.5%), indicating that H₀ is rejected*

Conclusion: *This study shows that there is no significant relationship between the level of knowledge and the level of anxiety of nurses caring for COVID-19 patients at the Panti Rahayu Hospital, Central Java in 2021.*

Suggestion: *It is hoped that further researchers will identify other factors that cause anxiety such as respondent characteristics, work or environment*

Keywords: *Nurses – Knowledge – Anxiety – Pandemic – COVID-19*

xvii + 82 + 10 Tables + 2 Schematics + 12 Attachments

Bibliography: *67,2012-2021*

¹ Student of Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta S1 Nursing Study Program

² Lecturer of Undergraduate Nursing Study Program Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta

³ Lecturer of Undergraduate Nursing Study Program Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴ Lecturer of Undergraduate Nursing Study Program Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
KECEMASAN PADA PERAWAT DALAM MERAWAT PASIEN
COVID-19 DI RUMAH SAKIT PANTI RAHAYU PURWODADI
JAWA TENGAH TAHUN 2021**

Indah Winarti¹, Tri Wahyuni Ismoyowati², Ch. Hatri Istiarini³, Indah Prawesti⁴

ABSTRAK

Latar Belakang : Pandemi *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19) menjadi peristiwa yang menarik perhatian dunia. Banyak petugas kesehatan berada di garis depan wabah COVID-19. Perawat merupakan tenaga kesehatan yang kontak dengan pasien COVID19 maka kecemasan perawat meningkat seiring dengan resiko penularan penyakit..

Tujuan : Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan perawat dalam merawat pasien COVID-19 di Rumah Sakit Panti Rahayu Jawa Tengah Tahun 2021

Metode : Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* dengan 86 responden. Alat ukur menggunakan kuesioner HARS untuk kecemasan dan kuesioner pengetahuan dengan skala Guttman. Analisa yang digunakan adalah uji Kendall's Thau

Hasil : Hasil penelitian dengan uji statistic Kendall's Thau didapatkan p value 0, 217, tingkat pengetahuan tinggi : 31 (30,2%) tingkat kecemasan ringan : 28 (32,5%), menandakan bahwa H0 ditolak.

Kesimpulan : Penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan perawat dalam merawat pasien COVID-19 di Rumah Sakit Panti Rahayu Jawa Tengah Tahun 2021

Saran : Diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor lain penyebab kecemasan seperti karakteristik responden, pekerjaan atau lingkungan.

Kata kunci : Perawat – Pengetahuan – Kecemasan – Pandemi – COVID-19

xvii + 82 + 10 Tabel + 2 Skema + 12 Lampiran

Kepustakaan : 67, 2012-2021

¹ Mahasiswa Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta Prodi S1 Keperawatan

² Dosen Prodi Sarjana Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta

³ Dosen Prodi Sarjana Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴ Dosen Prodi Sarjana Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pandemic COVID-19 (*Corona Virus Disease*) yang disebabkan oleh virus SARSCov-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia (Güner, Hasanoğlu, F, & Aktas, 2020) . Menurut data *worldometers* (2021) informasi per tanggal 2 Juni 2021 empat peringkat teratas kasus paling banyak di Asia yaitu negara India, Turki, Iran, dan Indonesia. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di bulan Agustus pada lima orang perawat. Hasil wawancara didapatkan sebagai berikut tiga perawat diantaranya mengalami gangguan tidur dan dada berdebar-debar. Dua di antaranya sering buang air kecil, cenderung cepat merasa lelah dan lesu saat bekerja serta mengatakan masih belum terlalu paham tentang seperti apa penyakit COVID-19, sehingga merasa takut saat ditugaskan di bangsal isolasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasional dengan pendekatan cross-sectional . Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi Jawa tengah pada tanggal 3-7 desember 2021. Uji statistik yang digunakan adalah uji Kendall's Tau. Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive sampling dengan 86 responden. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner HARS untuk kecemasan dan kuesioner pengetahuan dengan Skala Guttman

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin status perkawinan usia, dan tingkat pendidikan.

No.	Data Demografi	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Jenis Kelamin :		
	a. Laki-laki	22	25,6
	b. Perempuan	64	75,4

	Total :	86	100,0
2.	Status Perkawinan :		
	a. Belum menikah	27	31,4
	b. Menikah	59	68,6
	Total :	86	100,0
3.	Usia :		
	a. 17 – 25 tahun	18	20,9
	b. 26 – 35 tahun	32	37,2
	c. 26 – 45 tahun	19	22,0
	d. 46 – 55 tahun	25	17,44
	e. 56 – 65 tahun	2	2,32
	Total :	86	100,0
4.	Tingkat Pendidikan		
	a. DIII	83	96,5
	b. S1	3	3,5
	Total :	86	100,0

Sumber : Data Primer Terolah 2021

Analisis :

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 86 responden, karakteristik dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 64 responden (75%) Berdasarkan karakteristik status perkawinan paling banyak yaitu menikah 59 responden (68,6%). Berdasarkan karakteristik usia paling banyak yaitu pada kelompok masa dewasa awal (26-35 tahun) berjumlah 32 orang Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan, responden dengan tingkat pendidikan DIII berjumlah 83 responden (95,5%) dan S1 berjumlah 3 responden (3,5%)

2. Tingkat Pengetahuan Perawat

Tabel2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan perawat

Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tinggi(27-30)	23	26,7
Tinggi (24-26)	31	36
Cukup Tinggi (21-23)	26	30,2
Sedang (18-20)	5	5,8
Rendah (15-17)	0	0
Sangat Rendah <15	0	0
Total	86	100

Sumber : Data terolah, 2021

Analisis :

Berdasarkan analisa pada table 8 diatas dari 86 responden mendapatkan paling banyak berada pada tingkat pengetahuan Tinggi yaitu 31 responden (36%).

3. Tingkat Kecemasan perawat

Tabel 3. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan perawat

Klasifikasi Kecemasan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Tidak Cemas (Skor 0-7)	24	27,9
Kecemasan Ringan (Skor 8-15)	28	32,5
Kecemasan Sedang (16-23)	23	26,7
Kecemasan Berat (17-31)	8	9,3
Panik (32-40)	3	3,5

Sumber : Data terolah, 2021

Analisis :

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 86 responden dapat dilihat paling banyak pada kecemasan ringan yaitu 28 responden (32,5%).

4. Hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan perawat

Tabel 4. Distribusi frekuensi hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan perawat

Tingkat Pengetahuan	Tingkat Kecemasan										Total	P Value	
	Tidak Cemas		Ringan		Sedang		Berat		Panik				
	N	%	n	%	n	%	n	%	n	%			N
Sangat Tinggi	7	8,1	4	4,6	5	5,8	4	4,6	3	3,5	23	26,7	0,217
Tinggi	8	9,3	11	12,8	10	11,6	2	2,3	0	0	31	36	
Cukup Tinggi	8	9,3	10	11,6	7	8,1	1	1,2	0	0	26	30,2	
Sedang	1	1,2	3	3,5	1	1,2	1	1,2	0	0	6	7	
Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total	24	27,9	28	32,5	23	26,7	8	9,3	3	3,5	86	100	

Sumber : Data terolah, 2021

Analisis :

Dari tabel diatas di dapatkan bahwa pada responden paling banyak berada pada tingkat pengetahuan dengan kategori Tinggi pada tingkat kecemasan ringan yaitu 11 responden (12,8%).

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Berdasarkan karakteristik usia paling banyak yaitu pada kelompok usia dewasa awal (26-35 tahun) berjumlah 32 responden (37,2%) dan kelompok usia paling sedikit yaitu lansia akhir (56-65 tahun) berjumlah 2 orang (2,3%). berjumlah 2 orang (2,3%). Usia berkaitan dengan pengalaman, dan pengalaman berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, dan keyakinan tentang suatu penyakit atau peristiwa untuk membentuk persepsi dan sikap (Rondonowu, Moningka, & Ramandha, 2014). Peneliti berasumsi bahwa usia berhubungan dengan pengalan dan pandangan terhadap sesuatu, semakin bertambah usia seseorang maka semakin matang proses berfikir dan bertindak dalam menghadapi sesuatu.

b. Jenis kelamin

Hasil pada tabel menunjukkan hasil bahwa jumlah paling banyak adalah perempuan 64 orang (75,4%). Dalam keperawatan jumlah perawat perempuan lebih banyak ditemukan dibandingkan jumlah perawat laki-laki, dan juga lulusan perawat dari perguruan tinggi lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki (Wicaksono, 2015). Perawat berasumsi di Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah memang perbandingan antara perawat perempuan dan laki – laki cenderung lebih banyak perawat perempuan.

c. Pendidikan

Pada karakteristik responden tingkat pendidikan, menunjukkan bahwa, responden dengan tingkat pendidikan DIII berjumlah 83 responden (95,5%) dan S1 berjumlah 3 responden (3,5%). Semakin tinggi tingkat pendidikan maka individu semakin mudah berfikir rasional dan menangkap informasi baru, sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula pengetahuan seseorang (Yaslina & Yunere, 2020)

Peneliti berasumsi bahwa pendidikan DIII lebih banyak berfokus pada kepada pasien, sedangkan SI berfokus pada teori. Selain itu karena jumlah perawat di tempat penelitian dengan tingkat pendidikan S1 lebih sedikit daripada perawat dengan tingkat pendidikan DIII.

d. Status perkawinan

Pada Karakteristik status perkawinan, menjelaskan responden paling banyak yaitu 59 responden (68,6%). Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik tahun 2020 dalam Kusnandar (2021) mayoritas usia rata-rata perkawinan di Indonesia pada usia 19-24 tahun sebanyak 48,59% dan pada usia >25 tahun sebanyak 16,67%. Peneliti berasumsi bahwa paling banyak responden berada pada usia 22-31 tahun adalah usia yang mayoritas sudah menikah. Sehingga mayoritas responden berada pada status pernikahan sudah menikah.

2. Tingkat pengetahuan

Berdasarkan analisa pada tabel 8 diatas dari 86 responden mendapatkan hasil paling banyak yaitu, 31 responden (36%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Pengetahuan berhubungan dengan kemampuan manusia untuk menyelaraskan informasi pengalaman seseorang atau pengalaman orang lain dengan kemampuan dan pengalaman untuk menggunakan informasi selama pengambilan keputusan, melakukan kegiatan dan mencapai hasil (D'Prinzessin, 2017)

Penulis berasumsi bahwa sebagian besar perawat memiliki pengetahuan yang tinggi baik dari pendidikan ataupun informasi yang didapatkan dari media sosial atau hal lainnya. Di Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah menyediakan website yang dapat di akses oleh perawat maupun masyarakat yang berisi tentang berbagai macam informasi mengenai COVID – 19 dan lain sebagainya.

3. Tingkat Kecemasan

Pada tabel menunjukkan 86 responden diantaranya mengalami kecemasan.. Kecemasan merupakan perasaan yang normal yang dimiliki manusia, karena saat

merasa cemas manusia disadarkan dan diingatkan bahwa ada situasi bahaya yang mengancam (Dewi & Fauziah, 2017).

Peneliti berasumsi bahwa kecemasan pada seseorang tidak hanya di pengaruhi oleh pengetahuan saja seperti yang di jelaskan oleh (Untari & Rohmawati, 2014) selain pengetahuan faktor – faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu usia, jenis kelamin, tahap perkembangan, tahap kepribadian, pendidikan, status kesehatan, makna yang dirasakan, nilai budaya dan spiritual, dukungan sosial, mekanisme coping, dan pekerjaan.

4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan

Berdasarkan hasil uji statistic kendall's Tau diperoleh p value = 0,217 atau > 0,05 yang menandakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan terhadap perawat yang merawat pasien COVID-19 di Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi. Hal ini sejalan dengan penelitian Suwandi tahun (2020) mengatakan bahwa pengetahuan yang baik tentang Covid-19 tidak menjamin kecemasan yang dialami pasti ringan. Pengetahuan tentang Covid-19 adalah aspek yang sangat penting dari periode pandemi sekarang ini (Purnamasari & Raharyani, 2020).

Peneliti berasumsi bahwa tingkat pengetahuan yang tinggi belum menjamin seseorang tidak mengalami kecemasan. Berdasarkan tabel dijelaskan bahwa mayoritas berada pada tingkat pengetahuan tinggi dan berada pada tingkat kecemasan ringan. Namun pada tabel juga di perhatikan bahwa tingkat pengetahuan sangat tinggi bahkan juga bisa mengalami panik. Karena banyak factor yang mempengaruhi kecemasan, tidak hanya pengetahuan saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Pada karakteristik responden usia mayoritas adalah usia 22-31 tahun, jenis kelamin mayoritas adalah perempuan, status perawinan mayoritas adalah sudah menikah, tingkat pendidikan mayoritas adalah tingkat pendidikan DIII.

- b. Pada tingkat pengetahuan mayoritas responden berada pada tingkat pengetahuan tinggi.
 - c. Pada tingkat kecemasan mayoritas responden berada pada tingkat kecemasan ringan.
 - d. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan perawat dalam merawat pasien COVID-19.
2. Saran
- a. Bagi perawat
Karena tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan namun perawat harus tetap percaya diri agar sewaktu-waktu tidak merasakan kecemasan yang berlebih
 - b. Bagi rumah sakit
Agar dapat memberikan fasilitas kepada perawat untuk menyampaikan apa saja keluhan atau hal lain yang sedang di rasakan selama merawat pasien COVID-19 diruang isolasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu dr.Tri Siswiyati, M.Kes, selaku Direktur Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi Jawa Tengah.
3. Ibu Rodhiyah, S.Kep., Ns, selaku Kepala Bidang Keperawatan Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi Jawa Tengah.
4. Ibu Martani Beta Yoga, S.Kep, Ns, selaku Kasie SDM Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi Jawa Tengah.
5. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. MB, selaku wakil ketua I bidang akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Ketua Prodi Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
7. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Koordinator Skripsi STIKES

Bethesda Yakkum Yogyakarta.

8. Ibu Ch. Hatri Istiarini, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS, selaku ketua penguji sidang Skripsi.
9. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep,selaku penguji I sidang Skripsi.
10. Ibu Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing yang telah membantu saya selama menyusun Skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, I., & Fauziah, D. (2017). engaruh terapi SEFT Terhadap penurunan Tingkat Kecemasan Para Pengguna NAPZA . *Jurnal Keperawatan Aisyiyah*.
- D'Prinzessin, C. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang COVID-19 dengan Tingkat Stress dan Kecemasan Pada Mahasiswa Farmasi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2017*.
- Güner, R., Hasanoğlu, I., F, A., & Aktas, F. (2020). Covid-19 : Prevention and control measures in comunity. *Turkish Journal of Medical Sciences*.
- Kusnandar, V. B. (den 16 Desember 2021). *Mayoritas Perempuan Indonesia Menikah Usia 19-29 Tahun*. Hämtat från databoks:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/16/mayoritas-perempuan-indonesia-menikah-usia-19-24-tahun> den 31 Januari 2022
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID -19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 33-42.
- Rondonowu, R., Moningga, L., & Ramandha, P. (2014). Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Pada Klien Pre OperasiKatarak di Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM) Manado. *JUIPERDO*.
- Suwandi, G. R., & Malinti, E. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Covid-19 Pada Remaja di SMA Advent Balikpapan. *Malahayati Nursing Jurnal*.
- Untari, I., & Rohmawati. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Usia Pertengahan dalam Menghadapi Proses Menua. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 1 No.2, 83-90.
- Wicaksono, D. (2015). *Analisis Faktor Domain yang Berhubungan dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya*.
- worldometers.com. (den 2 Mei 2021). *COVID-19 Coronavirus Pandemic*. Hämtat från worldometers: <https://www.worldometers.info/coronavirus/>
- Yaslina, Y., & Yunere, F. (2020). Hubungan Jenis Kelamin, Tempat bekerja dan Tingkat Pendidikan Dengan kecemasan Perawat Dalam Mnghadapi Pandemi Covid-19. *Posiding Smeinar kesehatan Perintis*, 67.